



Pengaruh Keikutsertaan Mahasiswa pada Organisasi Mahasiswa Terhadap Indeks Prestasi

Nurir Rahman⁽¹⁾, A. Fatikhul Amin Abdullah⁽²⁾

^{1,2} Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia

¹nurelrahman15@gmail.com, ²f4tih85@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the level of participation of the 2021 cohort in the HMPS TIPS organization and to assess the cumulative grade point average (GPA) of the 2021 cohort, as well as to identify the influence of student participation in student organizations on academic performance. The research method used in this study is quantitative research with an ex post facto approach. The data collection technique in this study involved questionnaires distributed to respondents representing a specific population. The results of the study are as follows: 1) The participation level of the 2021 cohort in the HMPS TIPS organization is 0.62, which falls into the high category. Among the participants, 17 students are categorized as high, 6 students as low, and 3 students as very high. 2) The cumulative GPA of the 2021 cohort shows that the majority of students experienced an increase in GPA after participating in the organization, with 12 students showing an increase, while 10 students experienced a decrease, and 4 students maintained their GPA. Based on the cumulative GPA for semester 7, the 2021 cohort experienced a decline from their GPA in semester 5, with 24 students analyzed. However, when categorized by GPA, 21 students fall into the satisfactory category (80%), while the remaining 5 students are in the very satisfactory category (20%). 3) The hypothesis test results indicate that there is no significant influence of organizational participation on academic performance. The calculated t-value is 0.113, which is smaller than the t-table value of 2.064. This is further supported by the significance level of 0.911, which is greater than 0.05. Therefore, this means that the null hypothesis (H₀) is accepted and the alternative hypothesis (H₁) is rejected.

Keywords: *Participation, Organization, Student, Achievement Index*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keikutsertaan pengurus angkatan 2021 pada organisasi HMPS TIPS dan untuk mengetahui nilai indeks prestasi kumulatif pengurus angkatan 2021 serta mengidentifikasi pengaruh keikutsertaan mahasiswa pada organisasi mahasiswa terhadap indeks prestasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) kepada responden yang mewakili populasi tertentu. Adapun hasil penelitian adalah 1) keikutsertaan pengurus angkatan 2021 pada organisasi HMPS TIPS sebesar 0.62 dan termasuk dalam kategori tinggi dan untuk keikutsertaan tiap pengurus berada pada kategori tinggi dengan perolehan sebanyak 17 mahasiswa, 6 mahasiswa berada pada kategori rendah, dan 3 mahasiswa berada pada kategori sangat tinggi. 2) Nilai indeks prestasi kumulatif angkatan 2021 mayoritas nilai IPK naik setelah mengikuti organisasi yaitu sebanyak 12 mahasiswa, kemudian ada 10 mahasiswa yang nilai IPK nya turun dan 4 pengurus nilai IPK nya. Berdasarkan nilai Indeks Prestasi Kumulatif semester 7 pengurus angkatan 2021 mengalami penurunan dari nilai IPK semester 5 yaitu sebanyak 24 mahasiswa, namun jika dikategorikan berdasarkan nilai IPK nya sebanyak 21 mahasiswa berada pada kategori memuaskan atau jika dipersentasekan sebanyak 80% sedangkan sisanya 5 mahasiswa berada pada kategori sangat memuaskan dengan persentase 20%. 3) Dari hasil uji hipotesis menunjukkan jika tidak terdapat pengaruh keikutsertaan organisasi terhadap indeks prestasi. Dengan hasil nilai t hitung

0,113 lebih kecil dari t tabel yakni 2,064. Hal ini juga diperkuat dengan tingkat signifikansi yang dihasilkan yaitu $0,911 > 0,05$. Dari hasil tersebut berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak

Kata Kunci: Keikutsertaan, Organisasi, Mahasiswa, Indeks Prestasi

Received : 07-04-2025 ; Revised: 30-04-2025 ; Accepted: 05-05-25

© ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu

<https://doi.org/10.19105/ejpis.v1i.19119>

Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial
Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia



Pendahuluan

Dalam pendidikan tinggi pasti terdapat suatu perkumpulan atau aktifitas yang diikuti oleh mahasiswa. Setiap proses pengembangan kemampuan mahasiswa dapat dilakukan di dalam kelas, maupun di luar kelas yang sifatnya non akademis, seperti ikut serta dalam organisasi. Istilah Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA), Senat Mahasiswa (SEMA), Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Unit Kegiatan Khusus (UKK) merupakan istilah sebutan untuk berbagai organisasi yang ada di perkuliahan. (Basori, 2016) Organisasi dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan soft skill, melatih kepemimpinan, belajar bekerja dalam tim, dan memperluas relasi pertemanan. Di IAIN Madura terdapat beberapa organisasi internal, seperti : UKM, UKK, HMPS, SEMA dan DEMA.

Organisasi mahasiswa ditingkat prodi dinamakan HMPS. Sedangkan ditingkat fakultas ada SEMA Fakultas dan DEMA Fakultas. Untuk tingkat Institut ada DEMA Institut, Sema Institut, UKM dan UKK. Organisasi mahasiswa merupakan bagian dari dinamika kehidupan kampus yang memang boleh dijalani dan dijadikan sebuah pilihan untuk mengembangkan diri. Namun indikator dari keberhasilan kuliah itu tidak diukur dari aktif tidaknya dalam organisasi tetapi dari indeks prestasi.

Indikator Keberhasilan Pembelajaran di kampus dalam satu semester diistilahkan dengan IP (Indeks Prestasi). (Dimiyati dan Mujiono 2006) Bertens menyatakan bahwa dalam perkuliahan indikator hasil belajar adalah Indeks Prestasi (IP) yang merupakan indikator utama dalam keberhasilan studi di perguruan tinggi dalam satu semester. (Bertens 2005b) Selain itu IP juga mencerminkan kualitas studi mahasiswa selama kuliah. Prestasi belajar mahasiswa bisa diukur dengan evaluasi belajar yang dilaksanakan setiap semester. Hasil belajar yang baik cenderung berkorelasi positif dengan IP yang tinggi. Ketika mahasiswa berhasil dalam memahami dan menerapkan materi pelajaran dengan baik, kemungkinan besar mahasiswa akan mendapatkan nilai yang tinggi. Yang pada akhirnya akan meningkatkan IP mahasiswa.

Berdasarkan observasi selama perkuliahan dengan para pengurus HMPS TIPS angkatan 2021 sejak semester 4 sampai semester 6, dari 33 mahasiswa tersebut terdapat 6 mahasiswa dari kelas A dan B yang sesekali terlambat masuk kelas, kurang fokus dalam kelas dan sesekali izin meninggalkan kelas, karena sering mengikuti kegiatan organisasi HMPS TIPS. Sehingga sering berbenturan dengan perkuliahan, yang kemudian berdampak pada motivasi belajar, dan sering ketinggalan materi pembelajaran dalam kelas. Selain itu berdasarkan kuesioner pra penelitian tentang pengaruh keikutsertaan organisasi terhadap prestasi akademik yang di sebar tanggal 1 Juni 2024 sampai 20 September 2024, dari 12 mahasiswa angkatan 2021 tentang pengaruh keikutsertaan organisasi mereka terhadap prestasi akademik, dari hasil pengisian terdapat 5 mahasiswa menjawab tetap, 5 mahasiswa menjawab meningkat, dan 2 mahasiswa menjawab menurun.

Mahasiswa yang memilih untuk berorganisasi harus dapat membagi waktunya antara organisasi dan akademik agar dapat berjalan seimbang. Terbaginya waktu mahasiswa untuk aktif berorganisasi dengan belajar memungkinkan terjadinya prestasi belajar yang dapat diukur dengan adanya penurunan nilai IP mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yasfina arba (2020) Beberapa mahasiswa yang ikut organisasi cenderung mengorbankan banyak hal seperti: Pikiran, tenaga, waktu bahkan materi. Berbagai kegiatan organisasi memungkinkan untuk bisa menurunkan kedisiplinan mahasiswa, seperti: Tidak rajin belajar, sering tidak masuk, dan kurangnya waktu belajar, .Mahasiswa yang aktif organisasi tidak dapat menjadikan kesibukannya sebagai alasan dalam menurunnya semangat belajar. Oleh karena itu, komitmen dan pola pikir mahasiswa agar tetap disiplin belajar meskipun aktif berorganisasi sangat penting dibutuhkan agar tidak mengorbankan salah satu, namun bisa berjalan secara bersamaan.(Arba 2020b)Jadi dalam penelitian ini ingin mengroscek apakah benar hasil penelitian tersebut.

Dari 63 mahasiswa IPS Angkatan 2021 terdapat 33 mahasiswa yang menjadi pengurus organisasi HMPS TIPS periode 2023-2024 atau jika dipersenkan berjumlah 52 % sedangkan sisanya 30 mahasiswa menjadi bagian dari anggota HMPS TIPS namun tidak menjadi pengurus, sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada mahasiswa TIPS angkatan 2021 yang menjadi pengurus HMPS TIPS.

Beberapa peneliti sebelumnya telah banyak melakukan penelitian mengenai pengaruh keikutsertaan organisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa seperti yang

dilakukan oleh Yasfina Arba, (2020) penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Mahasiswa Intra Kampus dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FIP UNESA Dengan hasil bahwa Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap variabel prestasi belajar. Penelitian ini juga senada dilakukan oleh Rafi Ramdanul Hakim (2024) penelitian ini meneliti tentang apakah ada Hubungan Keaktifan Organisasi dengan Nilai IPK Dengan hasil bahwa Keaktifan dalam organisasi tidak mempengaruhi perubahan dalam IPK. Baik keterlibatan aktif maupun tidak aktif dalam organisasi tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Wardah (2020) penelitian ini meneliti tentang apakah ada pengaruh keaktifan organisasi terhadap hasil belajar prodi BPI IAIM Sinjai. (Wardah 2020) Dengan hasil bahwa ada pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa berupa peningkatan soft skill dan kepemimpinan yang baik.

Dalam penelitian terdahulu telah banyak dikaji tentang pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar. Yang membedakan dengan penelitian ini adalah fokus penelitian hanya untuk angkatan 2021 yang menjadi pengurus pada periode 2023-2024 yang aktif di organisasi dan juga yang tidak aktif di organisasi sehingga bisa dijadikan perbandingan. Selain itu juga dalam penelitian ini fokus pada nilai indeks prestasi atau IP karena jika hanya prestasi belajar cakupannya lebih luas seperti pemahaman materi, keterampilan interpersonal, dan kemampuan berpikir kritis

Penelitian ini penting dan menarik karena bisa dijadikan pandangan bagi mahasiswa yang ingin mengikuti organisasi namun takut jika nilai indeks prestasinya turun, untuk mengetahui apakah ada pengaruh keikutsertaan organisasi dengan nilai indeks prestasi.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah *Ex Post Facto*. Penelitian *Ex Post Facto* merupakan penelitian dimana rangkaian variabel bebas telah terjadi. (Sugiyono 2011) Sifat penelitian *Ex Post Facto* yaitu tidak ada kontrol terhadap variabel. Variabel dilihat sebagaimana adanya. Perlakuan pada penelitian *Ex Post Facto* telah terjadi sebelum peneliti melakukannya. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas (keikutsertaan organisasi) terhadap variabel terikat (indeks prestasi)

Sumber data dalam penelitian adalah darimana data dapat diperoleh adapun sumber data penelitian dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. (Arikunto 2010) Data primer pada variabel X adalah kuesioner yang diberikan kepada responden, dan juga SK pengurus HMPS TIPS periode 2023-2024 yang didapat dari HMPS TIPS. Sedangkan data primer variabel Y adalah nilai IPK semester 3, 5, 7 pengurus HMPS TIPS angkatan 2021 yang diperoleh dari Staff akademik fakultas tarbiyah, untuk dijadikan perbandingan apakah naik, turun, atau tetap serta untuk mengetahui nilai IPK akhir pengurus angkatan 2021. Data Sekunder, Yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah surat keputusan dekan tentang dasar pendirian ormawa dan pedoman pendidikan program sarjana yang digunakan untuk acuan dalam sistem penilaian hasil belajar berupa indeks prestasi.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Pengurus HMPS TIPS IAIN Madura angkatan 2021, periode 2023-2024 yang berjumlah 33 mahasiswa

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus benar benar representatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Dalam penelitian ini Populasi yang bersedia mengisi kuesioner dijadikan sampel dalam penelitian. Populasi berjumlah 33 mahasiswa, sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 26 mahasiswa.

Hasil Dan Pembahasan

Tingkat Keikutsertaan Pengurus Angkatan 2021 dalam Mengikuti Organisasi HMPS TIPS Periode 2023-2024

Berdasarkan hasil penelitian angket yang telah disebarkan diperoleh hasil, nilai keikutsertaan organisasi berdasarkan perolehan item soal sebagai berikut:

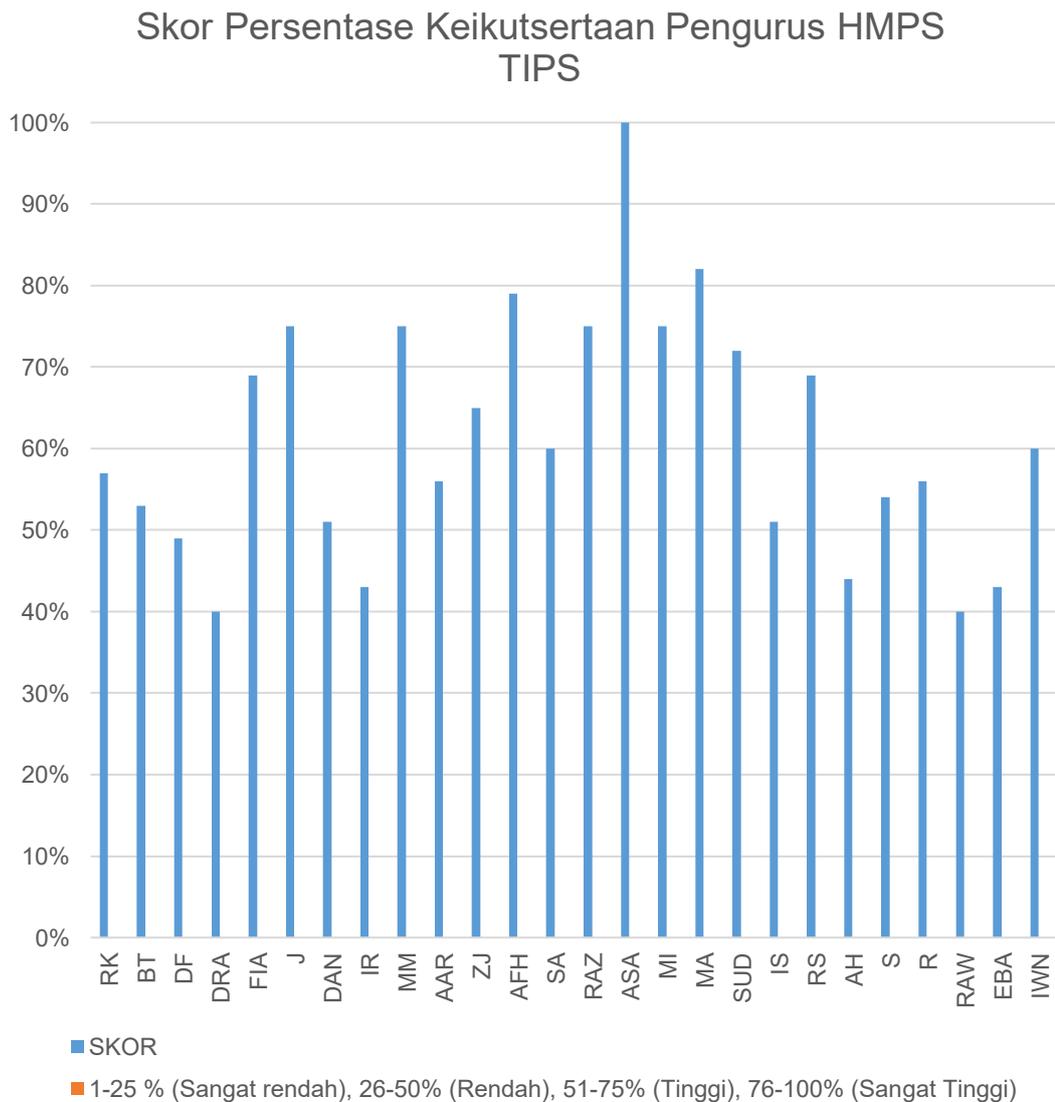
Tabel 1. Hasil nilai perolehan skor angket berdasarkan item soal

<i>Variabel</i>	<i>Sub Indikator</i>	<i>Skor Persentase</i>	<i>Indikator</i>	<i>Skor Persentase</i>	<i>Skor Persentase Keseluruhan</i>
Keikutsertaan Organisasi	Partisipasi dalam kegiatan	73 %	Keterlibatan dalam Kegiatan	67 %	62 %
	Hadir dalam rapat	62 %			
	Hadir dalam pelatihan atau kajian	57 %			
	Membantu mempersiapkan acara	78 %			
	Menawarkan bantuan	59 %			
	Membantu melaksanakan acara	68 %			
	Membagikan pengalaman atau pengetahuan	59 %	Kontribusi dalam Acara	67 %	
	Menyusun laporan acara	52 %	Partisipasi dalam Forum atau Diskusi	56 %	
	Kehadiran	61 %			
	Memberikan Pendapat	54 %			
	Bertanya dan menjawab	54 %			
	Pernah tidaknya menjadi co atau ketu divisi	57 %			
	Pengaruh jabatan dalam partisipasi	59 %			
	Tanggung jawab	64 %	Motivasi Anggota	67 %	
	Mengambil Inisiatif	53 %			
	Ingin berkontribusi	70 %			
Memiliki tujuan	64 %				

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh dari angket yang telah disebarkan diperoleh data : Nilai persentase rata rata indikator keterlibatan dalam kegiatan sebesar 0.67 dan masuk pada kategori (tinggi), Nilai persentase rata rata indikator kontribusi dalam acara sebesar 0.59 dan masuk pada kategori (tinggi), Nilai persentase rata rata

indikator partisipasi dalam forum atau diskusi sebesar 0.56 dan masuk pada kategori (tinggi), Nilai persentase rata rata indikator jabatan yang dipegang sebesar 0.58 dan masuk pada kategori (tinggi), Nilai persentase rata rata indikator motivasi anggota sebesar 0.67, dan untuk nilai persentase keseluruhan variabel keikutsertaan organisasi sebesar 0.62 dan masuk pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai keikutsertaan organisasi pengurus angkatan 2021 pada organisasi HMPS TIPS sebesar 0.62 dan tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian angket yang telah disebarakan diperoleh hasil, nilai keikutsertaan organisasi berdasarkan perolehan item soal sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil nilai perolehan skor angket berdasarkan tiap responden

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai keikutsertaan organisasi pengurus angkatan 2021 pada organisasi HMPS TIPS berdasarkan perolehan tiap responden berada pada kategori tinggi dengan perolehan sebanyak 17 mahasiswa, sedangkan 6 mahasiswa berada pada kategori rendah, dan 3 mahasiswa berada pada kategori sangat tinggi.

Keikutsertaan organisasi merupakan partisipasi atau keterlibatan, dalam hal ini pengurus dalam berbagai kegiatan, program yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu. "Dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (HMPS TIPS) anggota dan pengurus merupakan elemen penting dari sebuah organisasi. Anggota disini merupakan seluruh mahasiswa TIPS dari berbagai angkatan yang masih aktif berkuliah, sedangkan pengurus adalah sebagian dari mahasiswa yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan menjalankan organisasi dimana pada penelitian fokus penelitian adalah untuk pengurus angkatan 2021. Terdapat beberapa indikator dari keikutsertaan organisasi yaitu: keterlibatan dalam kegiatan, kontribusi dalam acara, partisipasi dalam forum atau diskusi, jabatan yang dipegang, dan motivasi anggota.

Keaktifan mahasiswa dalam organisasi dapat dilihat melalui keikutsertaan atau keanggotaan mahasiswa dalam suatu organisasi.(Sholikhah 2018) Terdapat golongan mahasiswa yang memilih aktif berorganisasi dan juga terdapat mahasiswa yang tidak ingin mengikuti organisasi. Mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi harus dapat membagi waktu dengan akademik, sedangkan mahasiswa yang tidak ikut serta dalam organisasi hanya fokus pada akademiknya saja. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian ini, terbukti nilai skor rata rata keikutsertaan organisasi sebesar 0,67 dan masuk pada kategori tinggi. Menurut Saleh (2023) mahasiswa dengan motivasi tinggi untuk pengembangan diri cenderung lebih aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.(Saleh 2014) Pada penelitian yang dilakukan di IAIN Madura keikutsertaan tiap anggota berada pada kategori tinggi dengan perolehan sebanyak 17 mahasiswa, sedangkan 6 mahasiswa berada pada kategori rendah, dan 3 mahasiswa berada pada kategori sangat tinggi.

Data Nilai Indeks Prestasi Pengurus HMPS TIPS Angkatan 2021 dalam Mengikuti Organisasi HMPS TIPS Periode 2023-2024

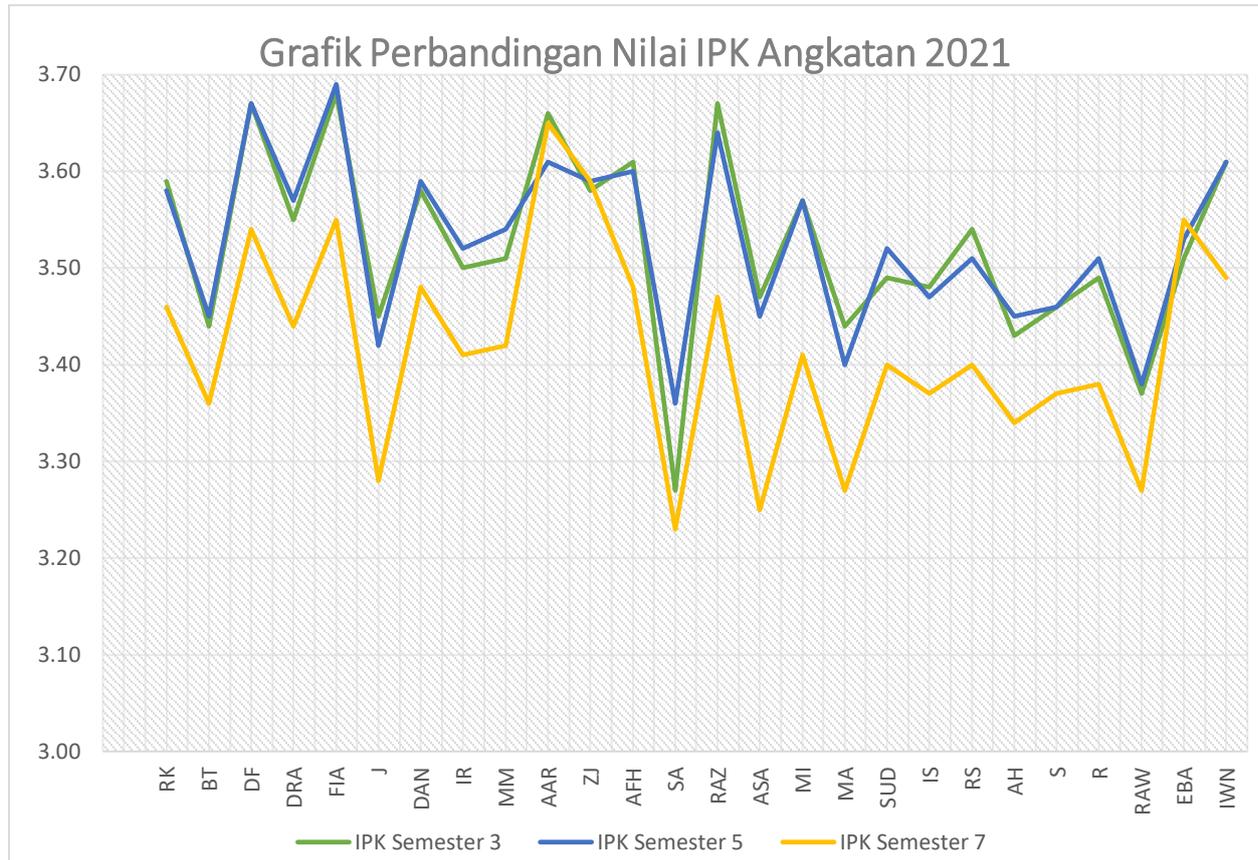
Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh dari akademik untuk memperoleh data nilai indeks prestasi kumulatif semester 3, 5, dan 7 diperoleh data :

Tabel 2. Data nilai IPK Semester 3 dan 5 dan 7 pengurus angkatan 2021

No	Nama Pengurus	IPK Semester 3	IPK Semester 5	IPK Semester 7
1	RK	3.59	3.58	3.46
2	BT	3.44	3.45	3.36
3	DF	3.67	3.67	3.54
4	DRA	3.55	3.57	3.44
5	FIA	3.68	3.69	3.55
6	J	3.45	3.42	3.28
7	DAN	3.58	3.59	3.48
8	IR	3.50	3.52	3.41
9	MM	3.51	3.54	3.42
10	AAR	3.66	3.61	3.65
11	ZJ	3.58	3.59	3.59
12	AFH	3.61	3.60	3.48
13	SA	3.27	3.36	3.23
14	RAZ	3.67	3.64	3.47
15	ASA	3.47	3.45	3.25
16	MI	3.57	3.57	3.41
17	MA	3.44	3.40	3.27
18	SUD	3.49	3.52	3.4
19	IS	3.48	3.47	3.37
20	RS	3.54	3.51	3.4
21	AH	3.43	3.45	3.34
22	S	3.46	3.46	3.37
23	R	3.49	3.51	3.38
24	RAW	3.37	3.38	3.27
25	EBA	3.51	3.53	3.55
26	IWN	3.61	3.61	3.49

Berdasarkan hasil nilai IPK semester 3 dan 5 diperoleh hasil bahwa terdapat 12 pengurus yang nilai IPK mereka naik, kemudian ada 10 pengurus yang nilai IPK nya turun dan 4 pengurus memiliki nilai IPK yang tetap, sedangkan berdasarkan nilai IPK semester 7 terdapat 24 pengurus yang nilai IPK nya turun dari nilai IPK Semester 5. Sehingga dapat disimpulkan mahasiswa pengurus angkatan 2021 mayoritas nilai indeks prestasinya naik setelah mengikuti organisasi HMPS TIPS. Namun jika dilihat dari nilai

IPK semester 7 mayoritas mengalami penurunan dari IPK semester 5. Adapun grafik perbandingannya seperti berikut :



Gambar 2. Grafik Perbandingan nilai IPK Pengurus angkatan 2021

Prestasi belajar merupakan tolak ukur dari sebuah pendidikan. Dalam hal ini indikator dari prestasi belajar adalah IPK(Sholikhah 2018). Bertens (2005) menyatakan bahwa dalam sistem akademik Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan indikator utama dalam keberhasilan studi di perguruan tinggi(Bertens 2005a). Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah hasil nilai akhir yang diterima oleh mahasiswa berupa dari nilai semester awal sampai semester akhir. Pada penelitian ini menggunakan nilai IPK semester 3, 5, dan 7. Berdasarkan hasil diperoleh rata rata nilai Indeks Prestasi Kumulatif semester 7 pengurus angkatan 2021 mengalami penurunan dari nilai IPK semester 5 yaitu sebanyak 24 mahasiswa, namun jika dikategorikan berdasarkan nilai IPK nya sebanyak 21 mahasiswa berada pada kategori memuaskan atau jika dipersentasekan sebanyak 80% sedangkan sisanya 5 mahasiswa berada pada kategori sangat memuaskan dengan persentase 20%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengurus mampu menjaga kinerja akademik walau mengikuti organisasi. Sedangkan

berdasarkan hasil nilai IPK Semester 3 atau sebelum mengikuti organisasi dan IPK Semester 5 setelah mengikuti organisasi diperoleh hasil bahwa terdapat 12 pengurus nilai IPK mereka naik, 10 pengurus nilai IPK nya turun dan 4 pengurus Nilai IPK nya tetap. Hal ini sedikit tidak sesuai dengan jawaban responden pada angket pra penelitian dimana yang mengatakan menurun dan tetap ternyata kenyataannya meningkat dan IPK mereka berada pada kategori yang memuaskan bahkan ada yang sangat memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang berkontribusi pada hasil akhir selain dari keaktifan berorganisasi seperti: dukungan sosial, motivasi, atau metode belajar yang efektif (Anni, 2004).

Keikutsertaan dalam organisasi terkadang bersinggungan dengan perkuliahan, namun dengan hasil tersebut memberikan indikasi positif bahwa organisasi tidak selalu berdampak negatif terhadap prestasi akademik. Faktor internal yang mempengaruhi nilai IPK adalah: motivasi belajar, kemampuan akademik, manajemen waktu, sedangkan faktor eksternal adalah: Kualitas pengajaran dosen, lingkungan belajar dan dukungan sosial. (Hendikawati, n.d.)

Pengaruh Keikutsertaan Organisasi HMPS TIPS bagi Pengurus Angkatan 21 Periode 2023-2024 terhadap Indeks Prestasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.023 ^a	.001	-.041	1.068

a. Predictors: (Constant), Keikutsertaan Organisasi

Gambar 3. Hasil Uji koefisien determinasi

Dari tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,023. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.001, yang mengandung pengertian bahwa variabel indeks prestasi dapat dijelaskan oleh variabel keikutsertaan organisasi sebesar 0,1%

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.015	1	.015	.013	.911 ^b
	Residual	27.370	24	1.140		
	Total	27.385	25			

a. Dependent Variable: Nilai IPK

b. Predictors: (Constant), Keikutsertaan Organisasi

Gambar 4. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Dari tabel hasil uji anova diatas diperoleh nilai Fhitung adalah 0,013 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,911 > 0,05$

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.056	.889		38.308	.000
	Keikutsertaan Organisasi	.002	.021	.023	.113	.911

a. Dependent Variable: Nilai IPK

Gambar 5. Hasil uji t (Coefficients^a)

Diketahui nilai Constant (a) keikutsertaan organisasi sebesar 34,056, sedangkan nilai indeks prestasi (b / koefisien regresi) sebesar 0,002, sehingga persamaan regresi dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 34,056 + 0,002X$$

Konstanta sebesar 34,056 mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel keikutsertaan organisasi adalah sebesar 34,056. Koefisien regresi X sebesar 0,002 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai indeks prestasi, maka nilai keikutsertaan organisasi bertambah sebesar 0,002

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,911 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keikutsertaan organisasi (X) tidak berpengaruh terhadap variabel indeks prestasi (Y). Berdasarkan nilai t diketahui nilai t_{hitung} sebesar $0,113 < t_{table} 2,064$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keikutsertaan organisasi (X) tidak berpengaruh terhadap variabel indeks prestasi (Y).

Penelitian yang dilakukan oleh Fox and Sease (2019) menegaskan bahwa keaktifan berorganisasi tidak secara langsung meningkatkan IPK Mahasiswa, tetapi lebih berpengaruh terhadap pengembangan keterampilan non akademik. (Fox, L. M., & Sease, 2019) Dalam konteks mahasiswa, keaktifan berorganisasi dapat mempengaruhi prestasi akademik yang optimal, yang tercermin dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). (St Syamsudduha, 2022) Namun nyatanya pada penelitian ini yang dilakukan di IAIN Madura ternyata hasilnya tidak berpengaruh.

Pada hasil penelitian terhadap 26 pengurus HMPS TIPS angkatan 2021 periode 2023-2024 terkait keikutsertaan organisasi terhadap nilai Indeks Prestasi. Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis menyatakan jika tidak terdapat pengaruh keikutsertaan organisasi terhadap indeks prestasi. Pada uji koefisien determinasi diperoleh hasil koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.001, yang mengandung pengertian bahwa variabel indeks prestasi dapat dijelaskan oleh variabel keikutsertaan organisasi sebesar 0,1% sedangkan sisanya berasal dari faktor lain seperti faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi nilai indeks prestasi.

Pada hasil uji t diperoleh bahwa hasil nilai t hitung 0,113 lebih kecil dari t tabel yakni 2,064. Dari hasil tersebut berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa keikutsertaan organisasi tidak berpengaruh terhadap nilai indeks prestasi. Hal ini juga diperkuat dengan hasil uji analisis regresi sederhana dengan tingkat signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,911, lebih besar dari nilai signifikansinya yaitu 0,05. Hasil ini relevan dengan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Rafi Ramdanul Hakim yang menyebutkan jika keterlibatan aktif dan tidak aktif dalam organisasi tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa. (Hakim, 2024) Selain itu, hasil ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yasfina Arba yang mengatakan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi mahasiswa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. (Arba, 2020)

Dengan hasil tersebut keikutsertaan organisasi tidak selalu berbanding lurus dengan perubahan nilai indeks prestasi. (Schunk, D. H., & Zimmerman, 2008) Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi indeks prestasi seperti : 1) Motivasi individu, mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih fokus pada studi mahasiswa, terlepas dari keikutsertaan dalam organisasi. Motivasi tersebut dapat berasal dalam diri sendiri maupun berasal dari faktor luar. 2) Lingkungan belajar, lingkungan belajar yang kondusif seperti dukungan dari dosen dan teman sebaya, dapat meningkatkan prestasi

akademik. 3) Kemampuan pribadi, kemampuan akademik individu seperti keterampilan belajar dan manajemen waktu lebih mempengaruhi terhadap nilai indeks prestasi dibandingkan aktivitas organisasi. 4) Waktu dan manajemen, Keikutsertaan dalam organisasi dapat menghabiskan waktu, tetapi jika mahasiswa mampu mengelola waktu dengan baik maka dampaknya terhadap nilai indeks prestasi.

Simpulan

1. Nilai keikutsertaan organisasi pengurus angkatan 2021 pada organisasi HMPS TIPS sebesar 0.62 dan tergolong tinggi. Nilai keikutsertaan untuk tiap responden berada pada kategori tinggi dengan perolehan sebanyak 17 mahasiswa, 6 mahasiswa berada pada kategori rendah, dan 3 mahasiswa berada pada kategori sangat tinggi.
2. Nilai indeks prestasi kumulatif angkatan 2021 mayoritas nilai IPK naik setelah mengikuti organisasi yaitu sebanyak 12 mahasiswa, kemudian ada 10 mahasiswa yang nilai IPK nya turun dan 4 pengurus nilai IPK nya tetap. Berdasarkan nilai Indeks Prestasi Kumulatif semester 7 pengurus angkatan 2021 mengalami penurunan dari nilai IPK semester 5 yaitu sebanyak 24 mahasiswa, namun jika dikategorikan berdasarkan nilai IPK nya sebanyak 21 mahasiswa berada pada kategori memuaskan atau jika dipersentasekan sebanyak 80% sedangkan sisanya 5 mahasiswa berada pada kategori sangat memuaskan dengan persentase 20%.
3. Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis menyatakan jika tidak terdapat pengaruh keikutsertaan organisasi terhadap indeks prestasi. Dengan hasil nilai t hitung 0,113 lebih kecil dari t tabel yakni 2,064. Hal ini juga diperkuat dengan tingkat signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,911, lebih besar dari nilai signifikansinya yaitu 0,05. Dari hasil tersebut berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak

Saran

Untuk pengembangan penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel lain dengan topik yang sama guna memperoleh hasil penelitian yang mendalam. Untuk para mahasiswa agar agar tidak perlu takut nilai IP nya turun karena mengikuti organisasi, karena kuncinya ada di manajemen waktu yang baik. Sehingga kegiatan organisasi dan studi dapat berjalan seimbang.

Referensi

- Anni. 2004. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Islam Cendekia.
- Arba, Yasfina. 2020. "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Mahasiswa Intra Kampus Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Mahasiswa Unesa* 2:1–11.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basori, H.M. 2016. "Hubungan Antara Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Kemahasiswaan Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNY." *Universitas Negeri Yogyakarta*, no. 147, 11–40. <https://eprints.uny.ac.id/30709/>.
- Bertens. 2005. *Metode Belajar Untuk Mahasiswa: Beberapa Petunjuk Bagi Mahasiswa Baru*,. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama..
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fox, L. M., & Sease, J. M. 2019. "Impact of Co-Curricular Involvement on Academic Success of Pharmacy Student." *Currents in Pharmacy Teaching and Learning* 11 (5):461–68.
- Hakim, Rafi Ramdanul. 2024. "Hubungan Keaktifan Organisasi Dengan Nilai IPK Mahasiswa Pendidikan Dokter UIN Maulana Malik Ibrahim Malang."
- Hendikawati, Putriaji. n.d. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa." *Unnes Press*.
- Saleh, Minhayati. 2014. "Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus Dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik." *Jurnal Prndidikan MIPA* 4.
- Schunk, D. H., & Zimmerman, B.J. 2008. *Motivation and Self-Regulated Learning: Theory, Research and Application*. Routledge.
- Sholikhah, Alfiatus. 2018. "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Unesa Angkatan 2015." *JUPE* 6 (2): 76–80.
- St Syamsudduha, et al. 2022. "Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Uin Alaudin Makassar." *Education Leadership : Jurnal Manajemen Pendidikan* 2(01):27–37.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Bandung: Alfabeta*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wardah. 2020. "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Nurir Rahman, A. Fatikhul Amin Abdullah

Program Studi BPI IAIM Sinjai.” Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai.